BAB III

METODOLOGI PENELITIAN/PERANCANGAN SISTEM

3.1 Implementasi Sistem

Implementasi sistem merupakan tahap penerapan sistem yang sudah didesain atau dirancang, agar sistem yang telah dibuat dapat dioperasikan dan digunakan secara optimal sesuai dengan kebutuhan. Selain tahap implementasi maka dilakukan pengujian terhadap sistem yang baru dan akan dilihat kekurangan-kekurangan pada aplikasi yang baru untuk pengembangan sistem selanjutnya.

3.2 Kebutuhan Perangkat Keras

Perangkat keras yang diperlukan untuk mengimplementasi odoo (OpenERP) di PT. Gramasurya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Perngkat Keras yang Digunakan

No.	Perangkat Keras	Spesifikasi
1.	Processor	Intel Core i5-3537U CPU @ 2.50GHz
2.	RAM	5.00 GB
3.	Harddisk Space	500 GB
4.	Optical Drive	DVD ROM
5.	Mouse dan Keyboard	Standar
6.	Koneksi Internet	512 Kbps

3.3 Kebutuhan Perangkat Lunak

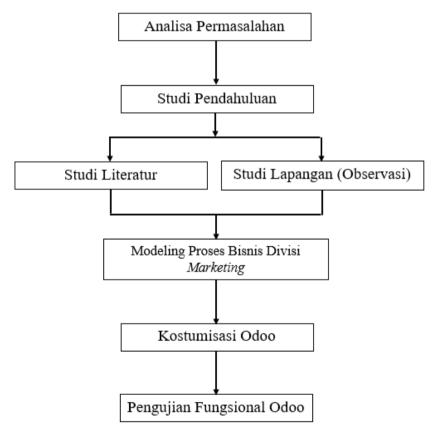
Spesifikasi perangkat lunak yang digunakan dalam penerapan Odoo di PT. Gramasurya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Perangkat Lunak yang Digunakan

No.	Perangkat Lunak	Keterangan
1.	Sistem Operasi	Windows 10
2.	Software Odoo	Version 10
3.	Web Browser	Mozilla Firefox, Google Chrome dan
		Internet Explorer

3.4 Alur Implementasi Odoo pada Divisi Marketing PT. Gramasurya

Dalam melakukan implementasi Odoo pada divisi *marketing* PT. Gramasurya, penulis menggunakan alur penelitian seperti dibawah ini :



Gambar 3.1 Alur Penelitian

3.4.1 Analisa Permasalahan

Identifikasi proses bisnis dilakukan dengan melakukan analisis terhadap proses bisnis di bagian *marketing* PT. Gramasurya yang telah tergambar dari aktivitas ataupun prosedur yang telah ada. Hal ini dilakukan untuk melihat hubungan antar divisi sehingga hubungan tersebut menjadi lebih efisien dan efektif. Identifikasi proses bisnis dilakukan untuk memudahkan dalam proses pengimplentasikan proses bisnis kedalam software *Odoo*. Informasi ini diperoleh dengan cara observasi secara langsung dan wawancara mengenai aliran data dari divisi-divisi terkait seperti bagian *inventory*, *purchase*, dan *manufacture*.

3.4.2 Studi Pendahuluan

Terdapat 2 jenis studi yang dilakukan ada tahapan ini yaitu:

- A. Studi literatur dan review jurnal. Dukungan jurnal atau paper yang terkait, teori dan bahan-bahan bacaan mengenai sistem informasi, konsep manajemen produksi, ERP, pengenalan *Odoo* dan teori *marketing* yang menunjang dan membantu penulis untuk memahami objek penelitian.
- B. Studi lapangan atau observasi. Tahap studi lapangan atau observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan melihat secara langsung dan lebih mendetail permasalahan yang akan diteliti, sehingga diperoleh data-data yang diperlukan yaitu mengenai gambaran umum perusahaan, proses bisnis, tahapan produksi dan sistem informasi yang digunakan.

Pada tahap ini dilakukan dengan cara interview yaitu suatu cara mendapatkan data melalui wawancara kepada pihak-pihak terkait dalam permasalahan seperti pimpinan, manager dan staff karyawan.

3.4.3 Modeling Proses Bisnis Divisi *Marketing*

Mengidentifikasi workflow yang ada pada divisi marketing PT. Gramasurya dilakukan terlebih dahulu pada tahan ini. Workflow ini selanjutnya menjadi acuan untuk merubah proses bisnis kondisi perusahaan saat ini. Setelah melihat karakteristik dari *Odoo* dan deskripsi dari masing-masing modul dapat terdefinisikan, selanjutnya diidentifikasi untuk membentuk kerangka modul. Kerangka modul ini akan menjadi input dalam merancang proses bisnis usulan yang selanjutnya dilakukan proses pedekatan. Proses ini merupakan proses

penggabungan antara proses bisnis dan modul yang dibutuhkan untuk aktivitas pada prses bisnis yang telah ada khususnya pada bagian produksi perusahaan.

3.4.4 Kostumisasi Odoo

Kostumisasi Odoo dilakukan dengan implementasi langsung terhadap aplikasi yang digunakan, menentukan aplikasi apa yang dibutuhkan dan diinginkan kemudian melakukan proses setting pada aplikasi. Serta merancang pengguna yang akan menjalankan sistem tersebut. Perancangan dilakukan dengan menyesuaikan kebutuhan proses bisnis bagian *marketing* perusahaan dengan modul yang terdapat pada software. Pada modul-modul tersebut terdapat keterkaitan yang tidak dapat dipisahkan.

3.4.5 Pengujian Fungsional Odoo

Pengujian dilakukan dengan cara melakukan uji coba sesuai dengan fungsional odoo serta mengamati kesesuaiannya dengan proses bisnis yang ada pada divisi *marketing* PT.Gramasurya.